

RINGKASAN

Aplikasi Bakteri Merah (*Serratia Sp*) Terhadap Pengendalian Hama Pada Tanaman Padi Organik di PT. Sirtanio Orgabik Indonesia Kabupaten Banyuwangi. Ryas Rasyid. A42180408. Januari 2022. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Dr. Ir. M. Syarief, MP.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi beras organik, dimana label organik yang tertera pada setiap kemasan produk didapat dari Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (LeSOS) di bawah naungan Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia.

Didalam upaya untuk menekan angka kehilangan hasil panen pada tanaman padi, salah satunya adalah mengendalikan serangan hama dan penyakit yang menyerang. Tentu, bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatannya berasal dari alam. sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga dan kualitas panen tercapai. Dalam pertanian organik yang dilaksanakan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia menggunakan pupuk kandang kambing untuk pupuk dasar yang memiliki kandungan hara makro dan mikro untuk tanaman padi serta pupuk organik cair PASMAPAN untuk pupuk susulan. dalam hal ini menggunakan Agens hayati entomopatogen terhadap hama dan penyakit. Agens hayati yang digunakan salah satunya yaitu Bakteri Merah yang merupakan bakteri patogen terhadap hama walang sagit dan wereng

Praktik kerja lapang dilaksanakan di PT sirtanio Organik Indonesia desa Sumber baru kecamatan singojuruh kabupaten banyuwangi pada tanggal 6 september 2021 sampai 6 januari 2022. Metode pelaksanaan PKL dilakukan dengan melakukan praktik secara langsung, wawancara dan diskusi bersama pembimbing lapang dan karyawan untuk menambah informasi seperti sejarah berdirinya perusahaan dan kegiatan budidaya.

Kegiatan PKL diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan terampil dilapang terkait praktik pertanian organik serta memadukan dengan teori

yang ada. Salah satunya yaitu mampu mengetahui dan terampil bagaimana upaya untuk mengendalikan hama walang sangit maupun hama wereng secara ramah lingkungan dengan menggunakan Agens Hayati Bakteri Merah ini dapat menjadi pilihan didalam melakukan budidaya pertanian organik, dimana tidak perlu menggunakan pestisida sintetis yang hanya akan membawa dampak buruk terhadap lahan budidaya maupun lingkungan sekitar. Dan penggunaan agens hayati juga akan menekan biaya produksi karena tidak perlu dilakukan penambahan dosis pestisida sintetis akibat resistensi dari hama tanaman

selain bakteri merah masih banyak lagi Agens hayati yang digunakan anantara lain : Coryn, Bakteri Merh, Trichoderma Sp, Verticell, dan Beauveria Bassiana. Untuk memenuhi hara tanaman menggunakan pupuk kandang dengan merk JP40 yang menggunakan bahan dasar kotoran kambing yang difermentasi. Dalam budidaya padi organik semua bahan yang digunakan seperti pupuk, pengendalian hama dan penyakit, air harus terbebas dari bahan kimia sintetis. Berdasarkan Hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan analisis ushatani di PT. Sirtanio Organik Indonesia, dimana total BEP HARGA sebesar Rp. 2.114/kg kemudian BEP PRODUK sebanyak; Rp. 2.153 kg serta R/C Ratio 2,6 dan B/C Ratio= 1,6